

**ANALISIS PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN
DAMPAKNYA TERHADAP PELAYANAN FINANCIAL
TECHNOLOGY PEER TO PEER (P2P) LENDING**

(Studi Kasus Pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Manajemen

Disusun Oleh:

SANDI MUTAQIEN

C1150015

Pembimbing

Dr. Rima Elya Dasuki, SE., M.Sc



PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

INSTITUT KOPERASI INDONESIA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan
Dampaknya Terhadap Pelayanan Financial
Technology Peer To Peer (P2P) Lending
(Studi Kasus Pada Otoritas Jasa Keuangan
Regional 2 Jawa Barat)

Nama : Sandi Mutaqien

No. Pokok : C1150015

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

Pembimbing


Dr. Rima Elya Dasuki, SE., M.Sc

Direktur Program Studi

Manajemen S-1




Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tidak henti kusembahkan hanya kepada Allah SWT, atas karunia dan segala nikmat-Mu, kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir dan berilmu, beriman kepadamu serta sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih cita-cita besarku, dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sarip dan Ibu Tutik, adikku tercinta Yunika Sari, Annisa Fitri Yasina, Husna Ismail dan Alm. Siti Annita Sakina serta saudara yang telah mendoakan, memotivasi serta menjadi inspirasi di setiap perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. ALMAMATER Institut Koperasi Indonesia yang menjadi kebanggaanku.
3. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan dan membagikan ilmu yang sangat bermanfaat untukku.
4. Pondok pesantren Darrul Huda Puncaksari dan Ponpes Bustanul Wildan Cilenyi yang menjadi kebanggaanku
5. Ustadz/Ustadzah, para Alim Ulama, keluarga pondok pesantren yang telah membina dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Kegiatan mahasiswa, DKM Darrul Ikhwan, MAC, MENWA, dan KPR IKOPIN yang mengajarkan arti sebuah perjuangan dan kekeluargaan yang selalu menguatkan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Sandi Mutaqien, dilahirkan pada tanggal 21 September 1996 di Desa Linggamanik, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut. Putra pertama dari lima bersaudara, buah perkawinan pasangan Bapak Sarip dan Ibu Tutik. Pendidikan dimulai dari:

1. SDN Linggamanik IV, Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut, lulus pada tahun 2009
2. SMP Muhammadiyah 1 Pameugpeuk, Garut, lulus pada tahun 2012
3. SMK MA'ARIF 1 Pamengpeuk, Kecamatan Pameungpeuk, Garut lulus pada tahun 2015

Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Konsentrasi Manajemen Keuangan, Program Studi S1 Manajemen, Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) di Jatinangor, Jawa Barat. Selama masa perkuliahan, peneliti aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan diantaranya:

1. DKM Darrul Ikhwan IKOPIN
2. Member Activity Center KKB IKOPIN (MAC)
3. Resimen Mahasiswa Mahawarman (MENWA)
4. Komisi Pemilu Raya IKOPIN (KPR)

ABSTRACT

Sandi Mutaqien (2019). *The Analysis of Financial Oversight Services Authority Impacts on Peer To Peer (P2P) Lending Services (Case Study at the 2nd Regional financial services authority of west java) under the guidance of Dr. Rima Elya dasuki, SE.,M.Sc.*

The financial services authority (OJK) is an institution formed with one of its objectives, which is to oversee financial institutions and have a very large role in the prevention and control of illegal funding that occurs in the community. OJK supervision is conducted, so that supervised financial institutions do not commit violations and continue to develop and do not harm the community especially in services, related To Information Technology Based Lending And Borrowing Services or peer to peer lending. Indonesia is a country that is prone to and rampant illegal or fraudulent investments. Based on the current total OJK press release, 1.087 peer to peer lending entities have been handled illegally.

The research is mixed methods and the nature of research is descriptive analysis. Data sources come from primary data and secondary data. The place of this research is the supervision of 2nd Financial Service Authority Regional Office of West Java, the data collection technique is a phased mixed method, namely by interviewing first to obtain qualitative data and quantitative follow-up.

Based on the results of the study it can be stated that OJK supervision in supervising fintech activities is kind of peer to peer lending divided into two namely preventive efforts and repressive efforts. Both of these efforts made in P2P Lending supervise financial institutions licensed (legal) and P2P Lending unauthorized (illegal), so that with the supervision of the OJK have an impact on the services provided by fintech peer to peer lending. If there is a service that is not good and detrimental to the community, the OJK will terminate and delete its business activities because service is a very important legal aspect in Consumer Protection and Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Funding. So the result of research on OJK supervision were obtained with a score of 934, which showed that OJK supervision was in very good criteria and peer to peer lending service with a score of 612, showed good criteria.

Keywords: *The Impact of OJK Supervision on P2P Lending Services*

RINGKASAN

Sandi Mutaqien (2019). Analisis Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dampaknya Terhadap Pelayanan *Financial Technology Peer To Peer (P2P) Lending* (Studi Kasus Pada Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat) dibawah bimbingan **Dr. Rima Elya Dasuki, SE., M.Sc.**

Otoritas Jasa keuangan (OJK) merupakan lembaga yang dibentuk dengan salah satu tujuannya yaitu untuk mengawasi lembaga keuangan dan memiliki peran sangat besar dalam pencegahan dan penanggulangan penghimpunan dana ilegal yang terjadi di masyarakat. Pengawasan OJK dilakukan agar lembaga keuangan yang diawasi tidak melakukan pelanggaran dan terus berkembang serta tidak merugikan masyarakat khususnya dalam pelayanan, terkait Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi atau *peer to peer lending*. Indonesia tercatat sebagai negara yang rawan dan marak terjadi investasi ilegal atau bodong. Berdasarkan siaran pers OJK total saat ini yang telah ditangani sebanyak 1.087 entitas *peer to peer lending* yang ilegal

Penelitian ini adalah penelitian campuran (*mix methods*) dan sifat penelitiannya analisis deskriptif. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Tempat penelitian ini adalah bagian pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Kantor Wilayah Regional 2 Jawa Barat, teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode campuran bertahap yaitu dengan wawancara terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif dan diikuti kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pengawasan OJK dalam mengawasi kegiatan *fintech* jenis *peer to peer lending* dibagi menjadi dua yaitu upaya preventif dan upaya represif. Kedua upaya tersebut dilakukan dalam mengawasi P2P *Lending* pada lembaga keuangan yang memiliki izin (legal) dan P2P *lending* yang tidak memiliki izin (ilegal), sehingga dengan adanya pengawasan OJK berdampak pada pelayanan yang diberikan oleh *fintech peer to peer lending*. Apabila terjadi pelayanan yang tidak baik dan merugikan masyarakat, maka OJK akan melakukan pemberhentian dan menghapus kegiatan usahanya karena pelayanan merupakan aspek hukum yang sangat penting dalam Perlindungan Konsumen dan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme. Maka hasil penelitian mengenai pengawasan OJK diperoleh dengan skor 934, yang menunjukkan bahwa pengawasan OJK berada pada kriteria sangat baik dan pelayanan *peer to peer lending* dengan skor 612, menunjukkan kriteria baik.

Kata Kunci : Dampak Pengawasan OJK Terhadap Pelayanan P2P *Lending*

KATA PENGANTAR

Awwalul qauli senantiasa panjatkan puja dan puji serta syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat-Nya yang dilimpahkan kepada kita semua, sehingga masih diberi panjang usia menikmati kehidupan dan kesejahteraan lahir dan bathin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisis Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Dampaknya Terhadap Pelayanan *Financial Technology Peer To Peer (P2P) Lending* di Otoritas Jasa Keuangan Wilayah Regional 2 Jawa Barat.

Kedua kalinya shalawat serta salam semoga tetap mengalir kepada Rasulullah, sang pejuang sejati, pembuka mata hati, beliauah Rasulullah Ibnu Abdillah Muhammad SAW, dan tidak lupa kepada keluarganya, shahabatnya, tabi'in dan tabi'atnya dan kita semua mudah-mudahan termasuk umat yang mendapatkan fasilitas syafa'at kelak di hari kiamat, *Amiin Allahuma Amiin*.

Penulis meyakini bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. (HC). Burhanudin Abdullah, MA selaku Rektor Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN).
2. Bapak Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE, M.Sc selaku Direktur Program Studi S-1 Manajemen.

3. Ibu Dr. Rima Elya Dasuki, SE,.M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan, membina, serta saran tercapainya kesempurnaan penulisan skripsi.
4. DRS. Agus Arifin. M.Si. Ak selaku dosen penelaah/penguji konsentrasi yang telah memberikan saran dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. DR. Eka Setiajatnika, SE. M.Si selaku dosen penelaah/penguji koperasi yang telah memberikan saran dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Yuanita Indriani, M.Si. selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi akademik.
7. Bapak Tri Mudo Laksito selaku bidang informasi dan dokumentasi Kantor Regional 2 Jawa Barat – Otoritas Jasa Keuangan.
8. Kepada seluruh perusahaan *fintech peer to peer lending* yang telah memberikan tanggapan serta masukan yang bermanfaat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Bustanul Wildan Cilenyi Bandung yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman kelas keuangan A 2015, terima kasih atas semua pembelajaran dan suasana yang meyenangkan selama duduk di bangku kuliah.
11. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan meningkatkan serta memberi semangat untuk bimbingan; Linda, Nina,hena, Dina, Agus, Annisa, Meisinta, yanti, leseswi, dan Teh Dewi.

12. Teman-teman pondok pesantren Bustanul wildan yang telah memberikan suasana nyaman, meyenangkan selama di pondok
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan, yang pada kesempatan ini telah memberikan bantuan moril maupaun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya civitas akademika prodi manajemen, konsentrasi manajemen keuangan Institut Koperasi Indonesia Jatinangor.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini sangat dinantikan. Penulis berharap semoga banyak pihak yang dapat memetik manfaat yang baik dari karya sederhana ini. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin

Bandung, 31 Juli 2019

Sandi Mutaqien

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	i
RIWAYAT HIDUP	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan penelitian.....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN	13
2.1 Pendekatan Manajemen Keuangan	13
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	13
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan	15
2.2 Lembaga Pembiayaan	15
2.2.1 Pengertian Lembaga Pembiayaan	15
2.2.2 Peranan Lembaga Pembiayaan	16
2.2.3 Bidang Usaha Lembaga Pembiayaan	16
2.3 Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan	21
2.3.1 Pengertian Otoritas Jasa Keuangan.....	21
2.3.2 Asas Dan Prinsip Otoritas Jasa Keuangan	23
2.3.3 Fungsi, Tugas Dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan.....	25
2.3.4 Pengawasan OJK Terhadap <i>Peer To Peer Lending</i>	27
2.3.5 Peran OJK Dalam Mengawasi <i>Fintech Peer To Peer Lending</i>	34
2.4 Pendekatan Pengawasan	36

2.4.1	Pengertian Pengawasan.....	36
2.4.2	Teknik Pengawasan	36
2.4.3	Fungsi Pengawasan.....	38
2.4.4	Tujuan Pengawasan	39
2.4.5	Manfaat Pengawasan	40
2.4.6	Pengawasan Yang Efektif	40
2.5	Pendekatan Pelayanan.....	41
2.5.1	Pengertian Pelayanan.....	41
2.5.2	Karakteristik Pelayanan	42
2.5.3	Kualitas Pelayanan.....	44
2.6	<i>Financial Technology</i>	45
2.6.1	Definisi <i>Financial Technology</i>	45
2.6.2	Jenis-Jenis <i>Financial Technology</i>	47
2.6.3	Manfaat <i>Financial Technology</i>	49
2.6.4	Kelebihan Dan Kekurangan <i>Financial Technology</i>	50
2.6.5	Tantangan <i>Financial Technology</i>	51
2.6.6	Risiko <i>Financial Technology</i>	51
2.7	<i>Financial Technology Peer to Peer Lending</i>	52
2.7.1	Pengertian <i>Fintech Peer to Peer Lending</i>	52
2.7.2	Jenis-Jenis <i>Peer to Peer Lending</i>	53
2.7.3	Perkembangan <i>Fintech Peer to Peer Lending</i> di Indonesia.....	54
2.8	Metode Penelitian	56
2.8.1	Metode Penelitian Yang Digunakan	56
2.8.2	Data Yang Diperlukan (Operasionalisasi Konsep/Variabel)	57
2.9	Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data	60
2.9.1	Teknik Pengumpulan Data.....	61
2.9.2	Populasi dan Sampel.....	62
2.9.3	Rancangan Analisis Data	64
BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN		73
3.1	Gambaran umum OJK Wilayah Regional 2 Jawa Barat.....	73
3.2	Sejarah Terbentuknya OJK	74
3.3	Visi dan Misi.....	76
3.4	Tugas dan fungsi	76
3.5	Struktur Organisasi OJK.....	77

3.6	Gambaran Umum <i>Fintech</i> Yang Legal di OJK	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		88
4.1	Peranan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi <i>Financial Technology Peer To Peer Lending</i>	88
4.2	Dampak Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pelayanan <i>Peer To Peer Lending</i>	95
4.2.1	Pengawasan OJK (Prespektif Perusahaan <i>Fintech</i>)	95
4.2.2	Pelayanan <i>Peer To Peer Lending</i> (Prespektif Nasabah)	107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		114
5.1	Simpulan	114
5.2	Saran-Saran	115
DAFTAR PUSTAKA		xiii
LAMPIRAN- LAMPIRAN		xv



IKOPIN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel	60
Tabel 2.2 skala interval pada setiap perusahaan P2P Lending	66
Tabel 2.3 Tanggapan Responden	67
Tabel 2.4 Skala Interval Skor.....	68
Tabel 2.5 Format Rekapitulasi Skor Hasil Tanggapan Responden Perusahaan Fintech P2P Lending Terhadap Pengawasan OJK.....	69
Tabel 2.6 Skala Interval Pada Setiap Pelayanan Perusahaan P2P Lending	70
Tabel 2.7 Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Perusahaan P2P Lending	70
Tabel 2.8 Skala Interval Pelayanan P2P Lending	71
Tabel 2.9 Format Rekapitulasi Skor Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Peer To Peer Lending	72
Tabel 4.1 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kelembagaan Bank	96
Tabel 4.2 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kesehatan Bank	97
Tabel 4.3 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kehati-Hatian Bank	97
Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Pemeriksaan Bank.....	98
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Cyber Risk	99
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Cyber Crime.....	99
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Placement.....	100
Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Layering	101
Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Integration	101
Tabel 4.10 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Inspeksi Langsung	102
Tabel 4.11 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Observasi Ditempat.....	103

Tabel 4.12 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Laporan Ditempat	104
Tabel 4.13 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Laporan Tertulis.....	105
Tabel 4.14 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Laporan Lisan	105
Tabel 4.15 Rekapitulasi Skor Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (Prespektif Perusahaan P2P Lending).....	106
Tabel 4.16 Hasil Tanggapan Resonden (Nasabah) Mengenai Tangible (Berwujud)	107
Tabel 4.17 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Reliability (Keandalan).....	108
Tabel 4.18 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Responsiveness (Daya Tanggap)	109
Tabel 4.19 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Assurance (Jaminan).....	109
Tabel 4.20 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Empati (Empati).....	110
Tabel 4.21 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Peer To Peer Lending	111

IKOPIN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 fintech ilegal.....	6
Gambar 1.2 iktisar data keuangan fintech 2018.....	9
Gambar 2.1 perkembangan industri peer to peer lending	55
Gambar 3.1 struktur organisasi OJK.....	79



IKOPIN